



PT. SULFINDO ADIUSAHA

LEMBAR DATA KESELAMATAN

ASAM KLORIDA 33%

Disiapkan Oleh :

[Signature]
SHE Manager

Disahkan Oleh :

[Signature]
Collective GM

NO. DOKUMEN : TBL-QSE-SHE-004

NO. REVISI : 2

TGL. BERLAKU : 25 Juni 2020

HALAMAN : 1/14

1. Identifikasi Senyawa

Identitas / nama produk berdasarkan GHS : ASAM KLORIDA

Identitas lainnya : Hydrochloric Acid, Hydrogen Chloride, Muriatic Acid, Dilute Hydrochloric Acid.

Penggunaan yang dianjurkan Dan pembatasan penggunaan : Proses pickling baja dan penghilangan kerak, Penambangan bijih besi, Senyawa proses hidrolisa, Pengolahan makanan, Aktivitas sumur minyak, Katalis dalam berbagai proses organik, Pembuatan Klor oksida, Proses pengolahan air.

Data rinci mengenai pemasok : PT. SULFINDO ADIUSAHA
Serang - Banten, Indonesia
Telepon : + 6221 525 8300
Fax : + 6221 525 8399

Nomor telepon darurat : + 62 254 575 0035 ext 1205

2. Komposisi / Informasi tentang Bahan Penyusun Senyawa Tunggal

Nama kimia : Hydrogen chloride

Nama umum, nama dagang, dll : HCl, Asam klorida, Muriatic acid, Chlorohydric sinonim, acid.

Nomor CAS (Chemical Abstract Service) : 7647-01-0

Zat pengotor dan bahan tambahan yang diklasifikasikan dan yang berperan dalam klasifikasi senyawa tersebut. : Tidak ada informasi.

[Handwritten mark]



PT. SULFINDO ADIUSAHA

LEMBAR DATA KESELAMATAN

ASAM KLORIDA

NO. DOKUMEN : TBL-QSE-SHE-004 TGL. BERLAKU : 25 Juni 2020
NO. REVISI : 2 HALAMAN : 2 / 14

Identitas dan konsentrasi bahan kimia atau rentang konsentrasi dari semua bahan penyusun yang berbahaya terhadap kesehatan atau lingkungan dan konsentrasi bahan penyusun campuran. : Tidak ada informasi.

3. Identifikasi Bahaya

Klasifikasi bahaya produk (senyawa / campuran)

Identifikasi bahaya

: Asam klorida sangat korosif, beracun dan iritatif pada saluran pernapasan.

Kulit : Menyebabkan luka bakar dan dermatitis. Iritasi terhadap kulit - Kategori 1A-1C.

Mata : Menyebabkan iritasi dan kebutaan Iritasi mata - Kategori 1

Tertelan : Menyebabkan luka bakar membran mukosa pada mulut, esophagus dan perut.

Terhirup : Bronkhitis. Sensitifitas pernapasan - Kategori 1

Elemen label : -

Kata sinyal : Bahaya, Cairan Korosif

Pernyataan bahaya : Menyebabkan kerusakan kulit dan mata yang parah. Menyebabkan kerusakan mata yang serius. Menyebabkan kerusakan pada sistem pernapasan. Berbahaya bagi kehidupan air.

Pernyataan kehati-hatian : Pencegahan
Jangan menghirup uap senyawa.
Jaga agar kontainer senyawa tetap berada dalam keadaan tertutup rapat.
Gunakan sarung tangan dan pelindung muka/mata.
Simpan senyawa dalam keadaan tertutup di tempat berventilasi baik.



PT. SULFINDO ADIUSAHA

LEMBAR DATA KESELAMATAN

ASAM KLORIDA

NO. DOKUMEN	: TBL-QSE-SHE-004	TGL. BERLAKU	: 25 Juni 2020
NO. REVISI	: 2	HALAMAN	: 3 / 14

Bersihkan tubuh secara menyeluruh setelah kontak (tindakan).
Jika tertelan : Berkumurlah.
Jangan memancing muntah.
Jika terkena mata : Bilas secara hati-hati dengan air selama beberapa menit. Lepas lensa kontak, jika menggunakan dan mudah melakukannya. Lanjutkan membilas.

Piktogram (simbol bahaya)



Bahaya lain di luar yang berperan dalam klasifikasi

Tidak ada informasi.

4. Tindakan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan

Uraian langkah pertolongan pertama yang diperlukan

Penghirupan

Cari pertolongan medis secepatnya. Menghindar dari lokasi paparan ke tempat yang memiliki udara segar secepatnya. Jika mengalami kesulitan bernapas, bantu dengan oksigen. Jangan menggunakan bantuan pernapasan buatan.

Jika napas terhenti, terapkan pernapasan buatan dengan menggunakan oksigen dan alat mekanik yang sesuai seperti kantung napas dan masker.



PT. SULFINDO ADIUSAHA

LEMBAR DATA KESELAMATAN

ASAM KLORIDA

NO. DOKUMEN	: TBL-QSE-SHE-004	TGL. BERLAKU	: 25 Juni 2020
NO. REVISI	: 2	HALAMAN	: 4 / 14

Kena Kulit

Segera cari pertolongan medis. Segera bilas kulit dengan air dan sabun sebanyak-banyaknya selama 15 menit. Lepaskan sepatu dan pakaian yang terkontaminasi. Cuci pakaian terlebih dahulu sebelum digunakan. Hancurkan sepatu yang terkontaminasi.

Kena mata

Segera cari pertolongan medis. Cegah korban untuk mengusap mata, jaga agar mata korban yang kontak dengan senyawa tetap tertutup. Mata yang terkontak dengan senyawa perlu dibilas dengan air sebanyak-banyaknya minimal 30 menit. Diperlukan tindakan secepatnya.

Tertelan

Hindari muntah. Jika korban masih sadar, berikan 2 - 4 gelas penuh susu atau air. Jangan pernah memberikan apapun kepada korban yang tidak sadarkan diri melalui mulut. Segera cari pertolongan medis.

Kumpulan gejala/efek terpenting

Baik akut maupun tertunda. : Tidak ada informasi.

Indikasi yang memerlukan bantuan medis dan tindakan khusus jika diperlukan. : Tidak ada informasi.

5. Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadaman yang sesuai :

Gunakan karbondioksida, dry chemical, pasir kering dan busa yang dapat melawan alkohol. Media pemadam api besar. Untuk api besar gunakan semprotan air, kabut atau busa yang dapat melawan alkohol. HCl merupakan bahan yang tidak terbakar.

Gunakan media yang paling sesuai untuk memadamkan api yang melingkupi container. Jangan menggunakan semprotan air secara langsung ke container.

Sebagian uap senyawa akan bereaksi dengan berbagai bahan dan menghasilkan gas beracun dan korosif. Dinginkan container dengan membanjirinya menggunakan air hingga api padam.

Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut :

Jika kontak dengan logam akan menghasilkan gas Hidrogen yang mudah terbakar.



PT. SULFINDO ADIUSAHA

LEMBAR DATA KESELAMATAN

ASAM KLORIDA

NO. DOKUMEN	: TBL-QSE-SHE-004	TGL. BERLAKU	: 25 Juni 2020
NO. REVISI	: 2	HALAMAN	: 5 / 14

Prosedur pemadaman
Kebakaran yang spesifik/khusus :

Dapat dilakukan dengan pemadaman api biasa. Tempat / wadah yang terpapar panas dapat disemprot dengan air agar menjadi dingin, tetapi air tidak boleh masuk ke dalam wadah.

Alat pelindung khusus dan pernyataan kehati-hatian bagi petugas pemadam kebakaran

Pakailah alat pelindung diri dan alat pelindung pernapasan. Apabila terjadi kebakaran, gunakan alat bantu pernapasan yang bekerja secara mandiri berdasarkan sistem kebutuhan tekanan, sesuai dengan yang disarankan NIOSH/MSHA, dan alat pelindung lengkap. Penggunaan sumber air untuk kebutuhan pemadaman berpotensi merusak sumber itu sendiri. Selama kebakaran berlangsung, kemungkinan akan timbul gas beracun akibat proses pembakaran dan dekomposisi termal zat. Gas-gas ini tidak mudah terbakar, namun dapat bereaksi dengan sebagian jenis logam dan kemudian membentuk gas hidrogen yang mudah terbakar. Gunakan semprotan air untuk menjaga agar kontainer tetap berada dalam keadaan dingin. Uap senyawa yang terbakar lebih berat dari udara dan akan menyebar pada permukaan di atas tanah dan terakumulasi pada tempat-tempat yang rendah dan tertutup. Reaksi antara uap senyawa dengan air akan menghasilkan panas dalam jumlah yang cukup besar, sehingga meningkatkan konsentrasi uap senyawa di udara. Kontainer senyawa kemungkinan dapat meledak apabila terpanaskan.

6. Tindakan Penanggulangan jika terjadi Tumpahan dan Kebocoran

Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat :

Gunakan SCBA, air-line mask, masker, sarung tangan karet, apron, baju kimla dan sepatu.

Tumpahan dan kebocoran besar :

Tumpahan besar dapat dinetralisasi dengan menggunakan larutan alkali yang dihasilkan dari pelarutan soda ash atau kapur (lime). Cegah tumpahan mengalir memasuki selokan air hujan dan parit yang mengarah pada jalan air utama.

Alat pelindung diri yang digunakan :

Gunakan alat pelindung diri yang sesuai seperti :Sepatu safety, Pelindung muka, sarung tangan, kacamata (goggle), masker atau respirator.

42



PT. SULFINDO ADIUSAHA

LEMBAR DATA KESELAMATAN

ASAM KLORIDA

NO. DOKUMEN	: TBL-QSE-SHE-004	TGL. BERLAKU	: 25 Juni 2020
NO. REVISI	: 2	HALAMAN	: 6 / 14

Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan :

Cegah tumpahan mengalir memasuki selokan air hujan dan parit yang mengarah ke lingkungan.

Tumpahan pada tanah :

Tumpahan pada tanah dapat dinetralisasi menggunakan kapur (lime).
Cegah tumpahan mengalir memasuki selokan air hujan dan parit yang mengarah pada jalan air utama.

Tumpahan di air :

Cegah tumpahan mengalir memasuki selokan air hujan dan parit yang mengarah pada jalan utama.

Metode dan bahan penangkalan (containment) dan pembersihan :

7. Penanganan dan Penyimpanan

Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman :

Cuci secara menyeluruh tubuh setelah menangani senyawa. Lepaskan pakaian yang terkontaminasi dan cuci sebelum digunakan kembali. Gunakan bahan kimia di lokasi yang memiliki sistem ventilasi yang baik. Penyimpanan yang berkepanjangan akan mengakibatkan terjadinya akumulasi tekanan di dalam kontainer. Jangan menghirup debu, uap, kabut ataupun gas yang dihasilkan dari senyawa. Cegah agar senyawa tidak masuk ke dalam mata, mengenai kulit, ataupun pakaian. Jaga agar kontainer tetap tertutup rapat. Jangan menghirup ataupun menelan senyawa. Buang sepatu yang terkontaminasi. Hati-hati dalam membuka kontainer. Jauhkan kontainer dan senyawa dari kontak dengan udara lembab ataupun kukus.

Kehati-hatian dalam menangani secara aman :

Jangan menghirup ataupun menelan senyawa. Buang sepatu yang terkontaminasi. Hati-hati dalam membuka kontainer. Jauhkan kontainer dan senyawa dari kontak dengan udara lembab ataupun kukus.



PT. SULFINDO ADIUSAHA

LEMBAR DATA KESELAMATAN

ASAM KLORIDA

NO. DOKUMEN	: TBL-QSE-SHE-004	TGL. BERLAKU	: 25 Juni 2020
NO. REVISI	: 2	HALAMAN	: 7 / 14

Kondisi untuk penyimpanan yang aman, termasuk inkompatibilitas:

Jangan menyimpan senyawa di lokasi yang terkena sinar matahari langsung. Simpan senyawa di dalam kontainer yang tertutup rapat. Simpan di tempat yang sejuk, kering dan memiliki sistem ventilasi yang baik, serta jauh dari bahan-bahan yang inkompatibel. Jangan menyimpan senyawa di dalam kontainer yang terbuat dari logam. Simpan di tempat yang terlindung dari kelembaban. Jangan menyimpan senyawa di dekat dengan bahan yang mudah terbakar ataupun bahan oksidator(khususnya asam nitrit dan senyawa klorat).

8. Kontrol Paparan / Perlindungan Diri

Parameter pengendalian, jika tersedia agar dibuat daftar batas paparan di tempat kerja termasuk notasinya, daftar angka biologis termasuk notasinya

Pengendalian teknik yang sesuai :

Fasilitas penyimpanan ataupun penggunaan untuk senyawa ini harus dilengkapi dengan fasilitas eye washer dan safety shower. Gunakan ventilasi buangan lokal ataupun umum yang sesuai untuk menjaga agar kandungan partikulat senyawa diudara tetap berada di bawah ambang batas paparan yang telah ditentukan.

Tindakan perlindungan diri, seperti alat perlindungan diri :



Perlindungan pernapasan :

Respirator. Untuk kebutuhan respirator, terapkan program perlindungan sistem pernapasan yang sesuai dengan persyaratan OSHA 29 CFR 1910.134 dan ANSI Z 88.2 atau European Standard EN 149. Program ini harus dituruti kapanpun lingkungan kerja menuntut penggunaan respirator.

Perlindungan tangan :

Gunakan sarung tangan yang terbuat dari neopren atau PVC untuk menghindari terjadinya paparan.

h



PT. SULFINDO ADIUSAHA

LEMBAR DATA KESELAMATAN

ASAM KLORIDA

NO. DOKUMEN : TBL-QSE-SHE-004 TGL. BERLAKU : 25 Juni 2020

NO. REVISI : 2 HALAMAN : 8 / 14

Kontak penuh : Jika kontak secara penuh dengan HCl harus dihilangkan dengan air yang banyak ke tempat-tempat yang tercemar. Lalu gunakan larutan NaCO₃ untuk menetralkan trace HCl.

Pindahkan korban segera dari udara yang tercemar, bersihkan kulit, mata dengan air yang sebanyak-banyaknya selama 15 menit serta lepaskan paliaan yang tercemar. Jika diperlukan segera bawa ke dokter.

Kontak percikan : Percikan HCl harus segera dihilangkan dengan air yang banyak ke tempat-tempat yang tercemar. Lalu gunakan larutan NaCO₃ untuk menetralkan trace HCl. Pindahkan korban segera dari udara yang tercemar, bersihkan kulit, mata dengan air yang sebanyak-banyaknya selama 15 menit serta lepaskan paliaan yang tercemar. Jika diperlukan segera bawa ke dokter.

Perlindungan mata : Mata yang terkena HCl segera disiram dengan air bersih secara terus-menerus selama 15 menit atau lebih dan segera memberikan bantuan medis.

Perlindungan kulit dan tubuh : Kulit yang terkontaminasi HCl segera siram dengan air secara terus-menerus selama 15 menit atau lebih, dan segera memberikan bantuan medis.

Tindakan Higienes : Tidak ada informasi.

9. Sifat fisika dan kimia

Data empirik dari senyawa tunggal atau campuran : Rumus kimia HCl

Organoleptik (bentuk fisik, warna) : Larutan bening, tidak berwarna dan lain-lain) sedikit kekuning-kuningan.

Bau : Sangat menyengat, tajam.



PT. SULFINDO ADIUSAHA

LEMBAR DATA KESELAMATAN

ASAM KLORIDA

NO. DOKUMEN	: TBL-QSE-SHE-004	TGL. BERLAKU	: 25 Juni 2020
NO. REVISI	: 2	HALAMAN	: 9 / 14

Ambang bau	:	Tidak ada informasi
pH	:	Asam kuat (< 1)
Titik lebur / titik beku	:	-74 deg C
Titik didih / rentang didih	:	81.5 - 110 deg C @ 760 mm Hg
Sifat mudah menyala (padatan, gas)	:	Tidak ada informasi
Titik nyala	:	Tidak ada informasi
Laju penguapan	:	> 1.00 (N-butyl acetate)
Flamabilitas (padatan, gas)	:	Tidak ada informasi
Nilai batas flamabilitas terendah / tertinggi dan batas ledakan	:	Tidak ada informasi
Tekanan uap	:	5.7 mm Hg @ 0 deg C
Rapat (densitas) uap	:	1.26
Kerapatan (densitas) relatif	:	1.0 - 1.2
Kelarutan	:	
Kelarutan dalam air	:	82.3 g/100 mL pada 0 deg C
Kelarutan dalam pelarut lain	:	Tidak ada informasi
Koefisien partisi (n-oktanol/air)	:	Tidak ada informasi
Suhu dapat membakar sendiri (auto-ignition temperature)	:	Tidak ada informasi
Suhu penguraian	:	Tidak ada informasi
Kekentalan (viskositas)	:	Tidak ada informasi



PT. SULFINDO ADIUSAHA

LEMBAR DATA KESELAMATAN

ASAM KLORIDA

NO. DOKUMEN	: TBL-QSE-SHE-004	TGL. BERLAKU	: 25 Juni 2020
NO. REVISI	: 2	HALAMAN	: 10 / 14

10. Stabilitas dan Reaktivitas

Reaktivitas

Senyawa HCl stabil pada suhu kamar. Terkena panas akan terurai menjadi gas Hidrogen dan Chlor. Kelarutan dengan air sangat reaktif, dengan logam-logam akan menghasilkan gas Hidrogen yang eksplosif. Bereaksi dengan oksidator akan menghasilkan gas Chlor yang beracun.

Stabilitas kimia : Stabil di bawah tekanan dan suhu normal.

Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik / khusus : Tidak ada informasi

Kondisi yang harus dihindari : Guncangan mekanis, bahan yang tidak kompatibel, logam, panas berlebih, terpapar udara jernih atau air, basa.

Bahan yang harus dihindari :

Bereaksi secara eksotermis dengan basa organik (amines, amides) dan basa organik (oksida dan hidoksida dari logam). Begitu juga dengan karbonat (seperti batu kapur dan bahan-bahan yang mengandung kapur) dan dengan Hidrogen karbonat akan membentuk Karbon dioksida. Bereaksi dengan Sulfides, Carbides, Borides dan Phospides akan menghasilkan gas yang mudah terbakar.

Bereaksi dengan beberapa logam (seperti Aluminium, Zinc, Calcium, Magnesium, Iron, Timbal dan logam-logam alkali) akan membentuk gas Hidrogen yang mudah terbakar. Bereaksi dengan Acetic Anhydride, 2-aminoethanol, Ammonium Hydroxide, Calcium Phospide, Chlorosulfonic acid, 1,1 - difluoroethylene, ethylenediamine, Oleum, Perchloric acid, b-propiolactone, Propylene oxyde, Silver perchlorate / Carboin tetrachloride mixture, Sodium Hydroxide, Uranium (IV) phosphide, Vinyl acetate, Calcium carbide, Rubidium carbide, Casium acetylide, Rubidium acetylide, Magnesium boride, Mercury (II) Sulfate (Lewis).

Produk berbahaya hasil Penguraian : Hydrogen Chloride, Chlorine, Carbon Monoxide, Carbon Dioxide, Hidrogen gas.

11. Informasi Toksikologi

Uraian lengkap dan komprehensif tentang efek toksikologik / kesehatan :

Toksikologik akut : Tidak ada informasi



PT. SULFINDO ADIUSAHA

LEMBAR DATA KESELAMATAN

ASAM KLORIDA

NO. DOKUMEN	: TBL-QSE-SHE-004	TGL. BERLAKU	: 25 Juni 2020
NO. REVISI	: 2	HALAMAN	: 11 / 14

Korosi / iritasi kulit	:	Kontak yang terjadi secara berkepanjangan atau berulang-ulang terhadap kulit dapat menyebabkan dermatitis.
Kerusakan mata serius / Iritasi mata	:	Kontak senyawa dengan mata dapat menyebabkan cedera permanen pada mata. Uap ataupun kabut senyawa bersifat korosif dan dapat menyebabkan luka bakar yang parah. Dapat menyebabkan reaksi sensitisasi yang menyakitkan terhadap cahaya.
Sensitisasi saluran pernapasan atau pada kulit	:	Dapat menyebabkan terjadinya iritasi parah pada saluran pernapasan yang disertai dengan sakit tenggorokan, batuk, kesulitan bernapas, dan edema paru yang tertunda.
	:	Dapat menyebabkan luka bakar kimia pada saluran pernapasan. Paparan uap bahan kimia dapat meng-erosi gigi yang terpapar. Bersifat korosif pada selaput lendir.
Mutagenitas pada sel	:	Percobaan laboratorium menghasilkan adanya efek mutagenik senyawa. Paparan (yang berkepanjangan dapat menyebabkan terjadinya konjungtifitis.
	:	Cytogenetic analysis : Hamster, lung = 30 mmol/L. Cytogenetic analysis : Hamster, ovary = 8 mmol/L.
Karsinogenitas	:	CAS # 7647-01-0 IARC : Group 3 carcinogen CAS # 7732-18-5 : Not listed by ACGIH, IARC, NIOSH, NTP or OSHA.
Toksistas terhadap reproduksi	:	Tidak ada informasi
Toksistas pada organ sasaran spesifik setelah paparan tunggal	:	Tidak ada informasi
Toksistas pada organ sasaran spesifik setelah paparan berulang	:	Tidak ada informasi
Bahaya aspirasi	:	Tidak ada informasi



PT. SULFINDO ADIUSAHA

LEMBAR DATA KESELAMATAN

ASAM KLORIDA

NO. DOKUMEN	: TBL-QSE-SHE-004	TGL. BERLAKU	: 25 Juni 2020
NO. REVISI	: 2	HALAMAN	: 12 / 14

Informasi tentang rute paparan	:	Tidak ada informasi
Kumpulan gejala yang berkaitan dengan sifat fisik, kimia, dan toksikologi	:	Tidak ada informasi
Efek akut, tertunda dan kronik dari paparan jangka pendek dan jangka panjang	:	Tidak ada informasi
Ukuran numerik tingkat toksisitas	:	Tidak ada informasi
Efek interaktif	:	Tidak ada informasi
Jika data bahan kimia secara spesifik tidak tersedia	:	Tidak ada informasi
Campuran	:	Tidak ada informasi
Informasi tentang campuran dan bahan penyusunnya	:	Tidak ada informasi
Informasi lainnya	:	
Nilai ambang batas	:	5 ppm (7.5 mg/m ³) (TLV-C).
Tertelan LD50 (tikus)	:	900 mg/kg
Terhirup LC50	:	3124 ppm (tikus).
Paparan jangka pendek	:	Terhirup dapat menyebabkan iritasi pada hidung tenggorokan saluran pernapasan atau kerusakan paru-paru.
Kronik	:	Bronkhitis kronis bila menghirup gas dan dermatitis bila kontak dengan kulit.

12. Informasi Ekologi

Ekotoksitas	:	
Ikan	:	Bluegill / Sunfish : 3.6 mg/L ; 48 hr
Lethal (unspecified) Bluegill / Sunfish	:	LC 50 ; 96 Hr ; pH 3.0-3.5 Tidak ada informasi.
Persistensi dan penguraian oleh lingkungan	:	

40



PT. SULFINDO ADIUSAHA

LEMBAR DATA KESELAMATAN

ASAM KLORIDA

NO. DOKUMEN	: TBL-QSE-SHE-004	TGL. BERLAKU	: 25 Juni 2020
NO. REVISI	: 2	HALAMAN	: 13 / 14

Pencemaran HCl dalam udara dapat menyebabkan hujan atau embun asam yang korosif terhadap instalasi logam.

Degradasi lingkungan ; tidak ada.

Bio akumulasi ; tidak ada.

Secara cepat terhidrolisa ketika terpapar ke air. Akan memicu terjadinya penguapan dalam jumlah besar dari permukaan tanah.

Potensi bioakumulasi : Tidak ada informasi

Mobilitas dalam tanah : Secara cepat terhidrolisa ketika terpapar ke air. Akan memicu terjadinya penguapan dalam jumlah besar dari permukaan tanah .

Efek merugikan lainnya : Tidak ada informasi

13. Pembuangan Limbah

Metode pembuangan :

Sebelum dibuang ke lingkungan, dinetralkan dahulu menjadi pH 6 - 9 atau ditreatment / diolah di chemical pit. Bahan-bahan penetral dari asam, siram dengan air. Gunakan bubuk batu kapur, soda ash, atau sodium bikarbonat sebagai bahan penyerap.

14. Pengangkutan Bahan

Nomor PBB : -

Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB : Hydrochloric Acid

Kelas bahaya pengangkutan : 8

Kelompok pengemasan, jika tersedia : II

Bahaya lingkungan : Akan memicu terjadinya penguapan dalam jumlah besar dari permukaan tanah. Selama beredar melewati tanah, HCl akan melarutkan sejumlah kecil material tanah (utamanya material-material basa karbonat) dan kandungan asam HCl akan ternetralisasi hingga tingkat tertentu.



PT. SULFINDO ADIUSAHA

LEMBAR DATA KESELAMATAN

ASAM KLORIDA

NO. DOKUMEN	: TBL-QSE-SHE-004	TGL. BERLAKU	: 25 Juni 2020
NO. REVISI	: 2	HALAMAN	: 14 / 14

Tindakan Kehati-hatian Khusus bagi pengguna : Tidak ada informasi.

15. Informasi yang Berkaitan dengan Regulasi

Regulasi tentang lingkungan, kesehatan dan keamanan untuk produk tersebut :

Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. KEP. 187/MEN/1999 tentang Pengendalian Bahan Kimia Berbahaya Di tempat Kerja, pasal III tentang Penetapan Potensi Bahaya Instalasi. Menunjuk pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 74 tahun 2001 tentang Penanganan Bahan-bahan Berbahaya.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2001
Asam Klorida dikategorikan sebagai Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) (Lampiran 1 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2001).

16. Informasi Lain

Tanggal Pembuatan LDK : 20 Nopember 2014

Tanggal Revisi LDK : **25 Juni 2020**

Legenda atau singkatan dan akronim yang digunakan dalam LDK : Tidak ada informasi.

Referensi atau sumber yang digunakan dalam penyusunan LDK :

Informasi yang terdapat di dalam LDK ini diperoleh dari berbagai sumber yang kami yakin dapat dipercaya. Bagaimanapun juga, kami tidak dapat memberikan jaminan, baik secara eksplisit maupun implisit sehubungan dengan akurasi dan kelengkapan informasi. Pengguna disarankan berkonsultasi dengan pihak ahli untuk meninjau ulang isi dari LDK sebelum menggunakan produk yang bersangkutan.